

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

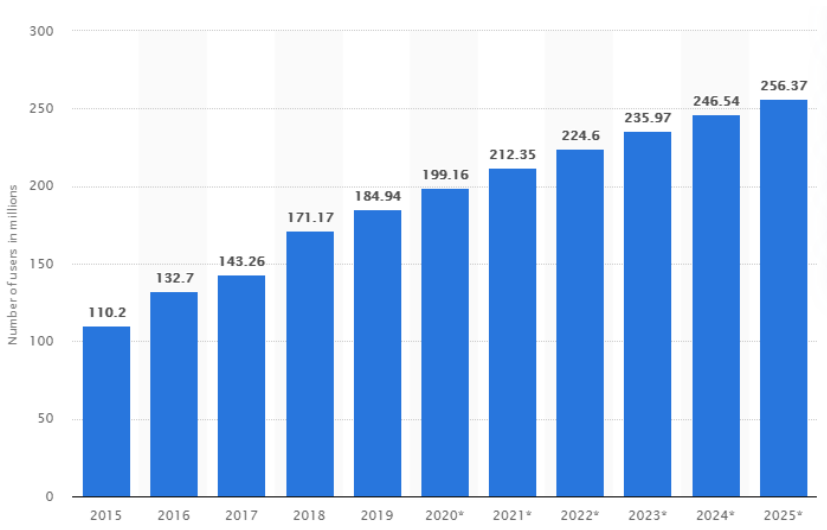
Pencapaian keberhasilan suatu perusahaan dapat dinilai dari hasil evaluasi kinerja. Evaluasi kinerja adalah membandingkan kinerja ternilai dengan standar kinerja (Rahadi 2010). Standar tersebut bisa didapat dari kinerja yang lalu, kinerja lembaga yang serupa, standar industri profesional, atau sudut pandang politik. Salah satu perusahaan yang melakukan evaluasi kinerja dengan membandingkan nilai saat ini dengan standar kinerja yang lalu atau target yang sudah ditetapkan perusahaan yaitu PT Jamkrindo.

PT Jamkrindo merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam bidang penjaminan kredit. PT Jamkrindo terdiri dari satu Kantor Cabang Khusus, sembilan Kantor Wilayah yang membawahi lima puluh lima Kantor Cabang, dan enam belas Kantor Unit Pelayanan yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. PT Jamkrindo juga memiliki dua puluh divisi yang saling berintegrasi untuk mencapai tujuan perusahaan. Salah satu divisi yang berfungsi sebagai penghubung Kantor Cabang, Kantor Wilayah dan Kantor Unit Pelayanan dengan Kantor Pusat yaitu Divisi Jaringan dan Layanan.

Divisi Jaringan dan Layanan dalam menjalankan tugasnya memiliki beban kinerja yang cukup besar sehingga membutuhkan banyak waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya yaitu proses evaluasi kinerja unit kerja manual, dan pembuatan memorandum evaluasi kinerja membutuhkan waktu yang cukup lama. Perlu diketahui, bahwa perhitungan dengan sistem manual memiliki kekurangan, diantaranya waktu yang digunakan kurang efektif, data yang dihasilkan bisa jadi kurang akurat serta riskan terjadi *human error* sehingga jika terjadi kesalahan bisa berakibat ke perhitungan lainnya. Salah satu faktor adanya beban kinerja tersebut yaitu pemanfaatan Teknologi Informasi (TI) yang belum optimal pada Divisi Jaringan dan Layanan.

Berdasarkan beban kinerja dan kekurangan dari sistem manual, maka Divisi Jaringan dan Layanan perlu melakukan otomatisasi dalam proses evaluasi kinerja unit kerja. Otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja dapat dilakukan menggunakan aplikasi “Jabpi”. Kata “Jabpi” merupakan akronim dari “Jamkrindo *Analysis Branch Performance Index*” yang artinya performa dari cabang Jamkrindo. Hal ini menjadi harapan agar aplikasi “Jabpi” mampu menjadi solusi dari beban kinerja yang cukup besar pada Divisi Jaringan dan Layanan sehingga dapat mengurangi terjadinya *human error* pada saat melakukan evaluasi kinerja unit kerja dan dapat meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja unit kerja. Penggunaan aplikasi berbasis *website* ini didukung oleh peningkatan penggunaan internet di Indonesia.

Berdasarkan Data *Statista* 2020 menunjukkan peningkatan penggunaan internet di Indonesia pada 2016 tumbuh 17% dari 2015 menjadi 132,7 juta dari 110,2 juta pengguna internet. Pada tahun selanjutnya pengguna internet di Indonesia semakin meningkat dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 8% pada periode 2015-2025. Pada 2021 jumlah pengguna internet di Indonesia di proyeksikan tumbuh 6% dibandingkan 2020 menjadi 212,35 juta pengguna. Pada 2025, jumlah pengguna internet di Indonesia diproyeksikan mencapai 256,37 juta pengguna (Nurhayati 2020). Berikut dapat dilihat penggunaan internet di Indonesia tahun 2015-2025 pada Gambar 1.



Gambar 1 Penggunaan internet di Indonesia tahun 2015-2025
 Sumber: Data *statista* 2020

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa penggunaan internet di Indonesia terus meningkat. Hal ini dapat mendukung perusahaan dalam menerapkan aplikasi Jabpi sebagai penunjang pelayanan perusahaan.

1.2 Tujuan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan kajian pengembangan bisnis ini adalah :

1. Merumuskan ide pengembangan bisnis berdasarkan analisis lingkungan internal dan lingkungan eksternal pada PT Jamkrindo.
2. Menyusun dan mengkaji rencana pengembangan bisnis dengan menganalisis kelayakan berdasarkan aspek non finansial dan finansial pada PT Jamkrindo.

1.3 Manfaat

Hasil penulisan kajian pengembangan bisnis ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi beberapa lapisan masyarakat, diantaranya:

1. Penulis, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang evaluasi kinerja unit kerja sebagai salah satu penilaian pencapaian target perusahaan, menambah kemampuan dalam hal menganalisa masalah dan solusi yang dibutuhkan oleh perusahaan, dan menghasilkan pengembangan untuk meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja unit kerja melalui aplikasi Jabpi.
2. Pembaca, dapat digunakan sebagai acuan atau referensi untuk penelitian/penulisan selanjutnya yang berkaitan dengan evaluasi kinerja unit kerja.
3. PT Jamkrindo, sebagai bahan masukan yang dapat diimplementasikan perusahaan dalam melakukan otomatisasi evaluasi kinerja unit kerja.
4. Sekolah Vokasi IPB, sebagai salah satu syarat mahasiswa untuk menyelesaikan studi.



Sekolah Vokasi
 College of Vocational Studies